

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai konflik batin tokoh utama dalam novel *Rumah untuk Alie* karya Lenn Liu dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud, dapat disimpulkan bahwa dinamika kepribadian Alie Ishala Samantha terbentuk melalui interaksi tiga sistem psikis, yaitu id, ego, dan superego.

Struktur id muncul sebanyak 25 data dan merepresentasikan dorongan insting Alie untuk mencari kesenangan serta menghindari penderitaan sesuai dengan prinsip kesenangan, yang terwujud dalam kerinduan mendalam terhadap kasih sayang Bunda, kebutuhan akan perlindungan, dan dorongan ekstrem untuk mengakhiri penderitaan fisik maupun psikis.

Ego menjadi aspek paling dominan dengan 45 data, berfungsi berdasarkan prinsip realitas sebagai pengatur kepribadian yang berupaya menengahi dorongan id untuk menyerah dengan tekanan superego yang dipenuhi rasa bersalah; dominasi ini mencerminkan perjuangan rasional Alie untuk bertahan hidup, menutupi luka yang dialami, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga yang toksik.

Superego muncul sebanyak 22 data merepresentasikan nilai moral dan suara hati yang menghukum, terbentuk dari internalisasi tuduhan keluarga yang menyalahkan Alie atas kematian ibunya, sehingga menjerumuskannya pada rasa bersalah yang irasional dan keyakinan bahwa ia pantas menerima kekerasan sebagai bentuk penebusan.

Dinamika konflik batin dalam novel ini berfokus pada ketidakharmonisan hubungan antara ketiga struktur kepribadian Alie. Konflik tersebut muncul ketika dorongan id yang mendambakan kehangatan dan kasih sayang keluarga berbenturan dengan realitas hidup yang keras, sementara superego terus memberikan tekanan melalui rasa bersalah yang mendalam. Dominannya peran ego dengan jumlah 45 data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Alie secara psikologis berupaya keras menjaga kewarasan dirinya di tengah trauma yang dialami, meskipun dalam perjalanannya ia kerap berada pada kondisi keputusasaan yang sangat mendalam.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan manfaat penelitian yang telah dirumuskan, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak terkait. Bagi pembaca umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan terhadap isu kesehatan mental, mengingat besarnya dampak kekerasan dalam keluarga terhadap pembentukan struktur kepribadian individu. Novel ini sebaiknya tidak dipahami semata-mata sebagai sarana hiburan, melainkan sebagai cerminan realitas sosial agar masyarakat lebih bijaksana dalam memberikan penilaian, label, maupun tuduhan kepada individu yang tengah mengalami trauma.

Bagi pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran, khususnya dalam mengkaji unsur intrinsik dan aspek psikologis tokoh dalam karya fiksi. Melalui pemahaman teori psikoanalisis Sigmund Freud, peserta didik dapat diarahkan untuk tidak hanya mengikuti alur cerita, tetapi juga memahami kompleksitas kejiwaan tokoh secara lebih mendalam dan empatik.

Sementara itu, bagi peneliti sastra, mahasiswa, dan penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan kajian selanjutnya. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas fokus kajian, misalnya pada mekanisme pertahanan diri tokoh atau dengan menggunakan pendekatan psikologi lain seperti psikologi individual Alfred Adler untuk menelaah aspek inferioritas tokoh dalam konteks sosialnya. Adapun bagi penulis sastra, diharapkan terus menghadirkan karya yang berani mengeksplorasi konflik batin dan lapisan psikologis manusia, sehingga dapat memperkaya khazanah sastra Indonesia sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran keluarga sebagai “rumah” bagi perkembangan mental anak.

Hasil kajian terhadap konflik batin tokoh Alie dalam novel *Rumah untuk Alie* memperlihatkan adanya kesesuaian yang kuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zummah dan Hikam (2025) berjudul “*Analisis Psikologi Tokoh Alie dalam Novel Rumah untuk Alie Karya Lenn Liu: Kajian Psikologi Sigmund Freud*”. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan kepribadian Alie tidak terlepas dari interaksi yang dinamis antara id, ego, dan superego. Perbedaannya, apabila penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggambaran karakteristik masing-masing struktur kepribadian, penelitian ini memberikan pendalaman dengan menyoroti bagaimana pertentangan antarelemen tersebut memunculkan konflik batin yang kompleks. Hal ini tampak pada dominasi superego dalam diri Alie yang secara berkelanjutan menimbulkan tekanan moral dan rasa bersalah yang berlebihan akibat kematian

ibunya, yang dalam penelitian ini dipahami sebagai faktor utama yang memengaruhi setiap pengambilan keputusan Alie di tengah realitas kekerasan keluarga yang dialaminya.

